

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktivitas yang sudah sangat dikenal diseluruh dunia. Banyak yang melakukan olahraga untuk mengisi waktu luang mereka karena olahraga bagus untuk kesehatan tubuh. Olahraga sebagai salah satu aktivitas yang menarik diberbagai kalangan. Banyak berbagai macam olahraga yang kita ditemui di jaman sekarang ini karena kemenarikan olahraga salah satunya sebagai hiburan dan tidak terkesan bosan serta dapat diandalkan untuk mengharumkan nama bangsa melalui prestasi.

Sebagian besar masyarakat Indonesia menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga dengan menyelenggarakan kompetisi yang bersifat daerah, Nasional, maupun *Internasional*. Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta dapat diandalkan untuk mengharumkan nama bangsa melalui prestasi.

Prestasi olahraga suatu bangsa merupakan aset Negara yang dapat membanggakan dan membangkitkan nasionalisme suatu bangsa. Demi

tercapainya prestasi yang baik dan maksimal perlu dilaksanakan pembinaan olahraga yang dilakukan dengan mengadakan perkumpulan olahraga. Kemudian diadakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan untuk dijadikan sebagai tolak ukur sukses atau tidaknya pembinaan olahraga yang dilakukan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga sudah menjadi tanggung jawab bersama dimulai dari pusat hingga ke daerah-daerah melalui induk organisasi yang ada guna pencapaian prestasi yang maksimal, diantaranya prestasi dalam olahraga Tinju. Prestasi tidak semata-mata ditentukan oleh kemahiran menguasai teknik saja, akan tetapi juga ditentukan oleh persiapan melalui latihan maksimal secara sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan Klub Olahraga Prestasi Tinju di Universitas Negeri Jakarta merupakan kegiatan olahraga yang belum sangat digemari, penulis belum mengetahui apa yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa terhadap olahraga Tinju. Agar pembinaan Klub Olahraga Prestasi Tinju dapat berjalan dengan baik. Maka perlu diketahui terlebih dahulu penyebab kurangnya minat mahasiswa terhadap olahraga tinju.

Cabang Olahraga Tinju dapat digolongkan kedalam olahraga *bodycontact*, hal ini dapat diketahui pada saat kedua petinju saling berhadapan dan mereka berusaha mengalahkan lawannya dengan gerakan Pukulan, Hindaran , menahan, dan melangkah. Gerakan-gerakan dasar tersebut sangat penting sehingga harus dilatih secara terus-menerus. Untuk itu tidak hanya

latihan teknik yang diperlukan tetapi juga latihan berbagai komponen fisik sebagai pendukung penampilan saat bertanding.

Olahraga tinju sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia, pada masa setelah perang dunia kedua olahraga tinju dibawa oleh tentara Belanda yang pada waktu itu menduduki wilayah Indonesia sebagai negara koloni.

Pengembangan aspek seni beladiri dan olahraga akan dapat menumbuhkan kecintaan generasi muda pada olahraga tinju, Olahraga tinju telah terbukti membentuk kepribadian kokoh bagi penggiatnya. Tidak hanya pembinaan terhadap aspek olahraganya, seni dan bela diri semata-mata, melainkan dapat mengembangkan watak luhur, sikap kesatria, percaya diri sendiri dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tinju menjadi olahraga yang di gandrungi, sebagai salah satu cabang olahraga beladiri asing yang sudah dikenal sejak lama kehadiran olahraga tinju belum terlalu dapat dirasakan oleh kebanyakan masyarakat Indonesia, olahraga tinju masih kalah pamor dengan cabang olahraga bela diri asing lain yang datang ke Indonesia seperti karate, Tinju, taekwondo dan muay thai.

Hal tersebut merupakan pekerjaan rumah yang harus ditanggulangi oleh semua pihak khususnya para pelaku dan pecinta olahraga tinju, agar kelak peminat olahraga tinju dapat sejajar atau bahkan lebih diminati dibandingkan dengan peminat beladiri lainnya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan masih sedikitnya minat mahasiswa penjas angkatan 2021 dalam olahraga tinju, Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta mengadakan banyak cabang olahraga, seperti kategori Olahraga Beladiri ada Pencak Silat, Tekwondo, Karate, Judo, Gulat, dan salah satunya Olahraga Tinju, namun dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Seperti kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas di Sehingga dalam proses latihan olahraga belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan Tempat/Prasarana dengan jumlah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta banyak dilakukan kegiatan cabang olahraga yang menjamur, bahkan di setiap cabang olahraga yang mestinya mempunyai tempat latihannya sendiri masih banyak yang berlatih menyesuaikan dengan tempat yang ada di sekitar kampus, sehingga eksistensi cabang olahraga – olahraga yang tidak familiar menjadi kurang terlihat dan kurang menjadi minat bagi mahasiswa yang lain.

Hal ini juga ditemukan pada perbedaan masa / Banyaknya anggota yang mengikuti Latihan pada Kelompok Olahraga Prestasi Tinju dengan anggota Kelompok Olahraga Prestasi (KOP) lain. Selain itu, dari pengamatan peneliti dan data dari PDDikti cukup banyak mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Khususnya Prodi Pendidikan Jasmani Angkatan 2021 yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 105 Mahasiswa. Untuk itu dengan melakukan Survei Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2021 terhadap Klub Olahraga Prestasi Tinju Universitas Negeri Jakarta. diharapkan akan dapat membantu peningkatan Prestasi Pada Klub Olahraga Prestasi Tinju Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam Fenomena yang terlihat ada di lingkungan sekitar kehidupan dimahasiswa dimana fenomena yang terjadi pada KOP (Klub Olahraga Prestasi) dari hasil survei yang dilakukan peneliti, peneliti melihat adanya penurunan jumlah anggota latihan dalam beberapa tahun. Dari fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat yang terdapat pada KOP (Klub Olahraga Prestasi) Tinju sehingga dapat maenambah minat dan semangat belajar dan keinginan untuk terus berprestasi.

Menurut hasil wawancara peneliti pengaruh dunia Digital seperti maraknya Game Online yang dapat membuat seseorang menjadi untuk malas untuk bergerak terlebih seperti kegiatan-kegiatan yang melelahkan dan juga hasil wawancara penulis kepada salah satu mahasiswa yang tidak masuk kedalam KOP Tinju mengatakan “ malas melakukan latihan dimana lebih baik dirumah untuk istirahat” ujar seseorang mahasiswa.

Minat merupakan aspek psikologis yang tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang. Dengan tumbuh dan berkembang minat dalam dirinya, maka akan tumbuh kecenderungan baginya yang berlangsung lama terhadap sesuatu objek yang didasari oleh perasaan ketertarikan, untuk menyenangkan, mempelajari, dan memiliki tentang apa yang dimilikinya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Secara umum, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.

Minat termasuk faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila dia berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan

cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan cenderung enggan mempelajari pelajaran (Wahyudin,2010: 59).

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat prestasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Jika tidak memancing maka sulit sekali untuk menimbulkan minat yang ada dalam diri sehingga membutuhkan berbagai jalan untuk menimbulkan minat yang ada diri tersebut dan ini tidak semudah membalikkan telapak tangan (Kasandrawali, 2019).

Membutuhkan berbagai jalan yang harus dilakukan untuk mengenalkan serta menimbulkan minat mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2021 Pada KOP Tinju UNJ, juga untuk mengetahui Mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2021 yang berminat mengikuti kegiatan KOP Tinju UNJ dan kedepannya bisa dikembangkan prestasi di bidang olahraga beladiri Tinju UNJ, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Mahasiswa Penjas angkatan 2021 Pada KOP Tinju UNJ”

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini adalah Survei Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2021 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta terhadap Klub Olahraga Prestasi Tinju Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2021 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta terhadap Klub Olahraga Prestasi Tinju Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:
 - a. Bagi Penulis Penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis dalam Olahraga Tinju, Menarik Minat dan Faktor-faktornya.
 - b. Bagi penulis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penelitian khususnya pada cabang olahraga Tinju.

2. Bagi Klub Olahraga Tinju:

- a. Mengembangkan eksistensi Klub Olahraga Prestasi Tinju Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.
- b. Meningkatkan masa anggota Klub Olahraga Prestasi Tinju Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.
- c. Meningkatkan upaya memajukan prestasi untuk atlet Klub Olahraga Prestasi Tinju Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi mahasiswa:

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta sebagai bahan referensi tambahan dalam penulisan karya ilmiah/penelitian selanjutnya.



